

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

I Putu Ari Sutrisna¹

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati²

Cok Gde Bayu Putra³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Email: asutrisna878@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Quality of Human Resources and Organizational Commitment on the Implementation of Accrual Based Government Accounting Standards with the Utilization of Accounting Information Systems as Moderation Variables in the Financial Management Agency and Regional Assets of Gianyar Regency. The sample used in this study was the BPKAD office in Gianyar Regency who worked in accounting and finance. The sampling technique is done by using a questionnaire with a total sample of 40 respondents. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that the HR variable has a positive effect, the organizational commitment variable has a positive effect, the variable utilization of the Accounting Information System has a positive effect on the application of accrual-based government accounting standards.

Keywords: *Effect of Quality of Human Resources and Organizational Commitment on the Implementation of Accrual Based Government Accounting Standards with the Use of Accounting Information Systems as Moderation Variables.*

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata klola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan berbagai cara untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara, salah satunya dengan cara menerapkan pembangunan kebijakan akuntansi pemerintahan, berupa Standar Akuntansi Pemerintahan yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam tatacara penyusunan dan penyajian laporan keuangan baik itu dipemerintahan pusat maupun juga dalam pemerintah Daerah (Hasibuan, 2015).

Sumber daya manusia merupakan pilar utama penyangga sekaligus juga penggerak roda organisasi dalam cara mencapai suatu tujuan dari suatu organisasi. Penjelasan dari hasil penelitian Arianto (2015) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Perkembangan teknologi informasi yang lebih maju/canggih lebih mampu dalam cara menerapkan sistem akuntansi baru dari pada organisasi dengan sistem yang belum cukup canggih karena anggaran pengelolaan dan pengukuran yang lebih kecil (Kusuma,2013).Penelitian yang pernah diteliti oleh Hasibua(2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan terbukti berpengaruh signifikan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013), yang menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

Komitmen organisasi dimaksudkan sebagai suatu tujuan/keinginan dalam tetap aktif di anggota organisasi tersebut. Keinginan dalam upaya keras sesuai keinginan organisasi, kepercayaan tertentu dan penerimaan nilai suatu keinginan sebuah organisasi (luthanes,2006 dalam hasibun,2015). Komitmen organisasi bagian dari keadaan seseorang atau individu memihak terhadap organisasi dan tujuan, keinginannya dalam menjaga suatu kehrmonisan/kekompakan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbin & judge,2009). Adanya suatu komitmen organisasi membuat sikap pegawai menunjukkan rasa kepedulian dan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap organisasi tersebut.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi pilihan utama pada saat ini untuk membuat suatu sistem informasi organisasi yang kuat dan mampu melahirkan kemajuan kompetitif ditengah persaingan yang saat ini semakin ketat. Dengan adanya kemajuan dan perkembangan teknologi pada saat ini, instansi pemerintahan sudah tidak lagi memakai sistem yang lama, dan beralih ke sistem lebih moderen. Kendala penggunaan sistem informasi saat ini diantaranya berkaitan dengan kondisi perangkat keras,perangkat lunak yang di gunakan pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, kendala ini menjadikan penggunaan teknologi informasi pada instansi pemerintahan belum bisa menjadi maksimal.

Adanya permasalahan yang terdapat di kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar kepala BPKAD I Wayan Ardana,SH menjelaskan adanya kendala/permasalahan dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual diantaranya sulitnyamerubah pola pikir staf/pejabat,dan beragamnya transaksi keuangan dicatat secara akrual, kurangnya tenaga pelatih yang mampu mendidik penggunaan basis akrual terbatas sehingga membutuhkan waktu dan usaha yang besar untuk mengembangkan sistem yang andal.

Permasalahan dalam penggunaan basis akuntansi bukan hanya masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana cara mencatat transaksi dan menyusun sebuah laporan keuangan, namun dalam hal ini yang lebih penting bagaimana menggunakan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), penggunaan akuntansi dalam suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*) menganalisis sistem akuntansi yang telah ada. Di dalam melaksanakan tugas tersebut tidak dapat semata-mata dilaksanakan untuk orang/pegawai yang tidak mempunyai suatu kemampuan di ilmu akuntansi (forum dosen akuntansi sektor publik,2006). Untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik dan benar, maka di perlukan peran dari sumber daya manusia yang menggunakan sistem ekonomi akuntansi . Berdasarkan dari hal tersebut maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan pemanfaatan sitem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi di pemerintahan daerah Kabupaten Gianyar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarblakang permasalahan, maka permasalahan di bahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar ?

- 2) Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar ?
- 3) Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar ?
- 4) Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada kantor badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap komitmen organisasi setelah di moderasi oleh standar akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas sumber daya manusia setelah di moderasi oleh standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Gianyar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi atau masukan bagi ilmu pengetahuan akuntansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah menjadi lebih optimal .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintahan Kabupaten Gianyar

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kantor BPKAD Kabupaten Gianyar agar laporan keuangan menjadi lebih optimal dan baik terhadap meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

2. Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam teori keagenan, (Meckling jensen,1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu atau lebih (*principal*) menyewa orang lain

(*agent*) untuk melaksanakan beberapa jasa dalam kepentingan mereka dalam mendelegasikan beberapa wewenang kebijakan pengambilan keputusan kepada agen.

Dalam dasarnya organisasi sektor publik dibuat atas dasar *agency theory*.

Diakui/tidaknya dalam suatu pemerintahan kepada suatu hubungan dan masalah keagenan (Abdullah,2006). Menurut Lane (2003) menyebudkan teori keagenan dapat dipergunakan didalam organisasi sektor publik, ia menjelaskan bahwa negara yang sudah modern pada serangkaian hubungan prinsipal-agen. Sama halnya dengan yang dinyatakan oleh (Moe,1984) yang memaparkan tentang konsep-konsep ekonomika organisasi sektor publik dengan penggunaan teori keagenan.

2.1.2 Teori Kualitas Sumber Daya Alam

Sumber Daya Manusia suatu bentuk organisasi dalam mencapai suatu tujuan terdiri dari latar belakang yang diperoleh pemahaman tentang tugasnya, dalam hal melaksanakan sebuah proses penyusunan laporan keuangan (dalam Alfian,2014).

2.1.3 Komitmen Organisasi

Luthans (2006:249) dalam Hasibuan (2015) menjelaskan bahwa komitmen organisasi sangat sering diartikan dengan keinginan kuat untuk tetap tercatat sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, kepercayaan, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

2.1.4 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Laudon (2012:16) menjelaskan sistem informasi adalah kelompok komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk

mendukung pengambilan suatu keputusan, kordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada suatu organisasi.

2.1.5 Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrua

Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat 3 definisi standar akuntansi pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP. Prinsip-prinsip akuntansi yang dipakai dalam penyusunan dan penyajian suatu laporan keuangan pemerintah Daerah.,

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sebelumnya di lakukan oleh Devi Safitri (2017) yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua”. Dari penelitian dan hasil dari pengujian hipotesis (1) pertama menjelaskan bahwa variabel kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. (2) dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel sistem informasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. (3) dari hasil pengujian hipotesis ketiga menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. (4) dari hasil pengujian hipotesis keempat menjelaskan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. (5) dari hasil pengujian hipotesis ke lima menjelaskan bahwa informasi akuntansi memperkuat atau memperlemah hubungan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua. Dan berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Idha Purwaningrum (2017) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrua. Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi

informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh (Mohammad Alfian,2014) dengan judul faktor-faktor pendukung atas keberhasilan penrapan akuntansi berbasis akrual. Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh 1 menyatakan faktor sumber daya manusia komitmen inovasi dan budaya secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan akuntansi berbasis Akrual berdasarkan standar akuntansi pemerintahan.

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh (Endar pituringsih,2014) yang judul faktor yang mempengaruhi suatu kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah (1) penelitian ini menemukan adanya bukti pengaruh signifikan variabel sumber daya manusia terhadap variabel kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh (Fiko Ferdian Ismet,2018) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi basis akrual pada pemerintahan di Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan (1) sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual pada organisasi perangkat daerah di Kota Padang. (2) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual pada organisasi prangkat daerah di Kota Padang . (3) komunikasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual pada organisasi perangkat daerah di Kota Padang .

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Sugiono (2017:63). Adapun hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

2.2.1 Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaL.

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh(Warisno dalam Putri, 2010) SDM merupakan suatu pilar utama dan penggerak roda organisasi didalam usaha mewujudkan suatu visi dan misi dari organisasi tersebut . Kegagalan suatu sumber daya manusia Pemerintah daerah dalam pemahaman dan penerapan logika akuntansi akan memberi berdampak pada kekeliruan didalam proses penyusunan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

H1: Kualita SDM Berpengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akruaL.

2.2.2 Kualitas Sumber Daya , Sistem Informasi Akuntansi , Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL.

Sumber daya manusia mempunyai peranan sentral dalam usaha menentukan suatu keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaL. Hal ini didukung oleh penelitian yang pernah di lakukan (Krumwiede dalam Kusuma,2013) menunjukkan pelatihan yang memadai memiliki efek positif kepada kesuksesan adopsi dalam sistem akuntansi. Dengan adanya pelatihan akuntansi berbasis kas menuju basis akruaL, dapat memberikan masukan dan pemahaman penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akruaL dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi . Sistem informasi akuntansi yang memadai dalam melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akruaL. penyediaan komputer (hardware) dan program-program akuntansi pemerintahan (software) akan sangat membantu satuan kerja perangkat daerah dalam melakukan tugasnya dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akruaL.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi memperkuat atau memperlemah Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akruwal.

2.2.3 Komitmen Organisasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal

Komitmen organisasi adalah sebagai mana keadaan dimana seorang karyawan/pegawai berpihak dalam suatu organisasi tersebut dan tujuan-tujuannya, serta juga berniat untuk mengayomi dan memelihara hubungan yang baik antar keanggotanya dalam organisasi tersebut. Didalam pemerintahan daerah, aparat yang mempunyai komitmen organisasi yang akan mempergunakan informasi yang ia pahami. Keterbukaan dalam sebuah anggaran akan mempermudah aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan penyusunan dan pembuatan anggaran supaya mencapai target yang di tetapkan. Didalam sebuah komitmen yang tinggi aparat pemerintah daerah berimplikasi pada komitmen untuk bertanggung jawab dalam sebuah penyusunan suatu anggaran.

H3: Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akruwal.

2.2.4 Komitmen Organisasi Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut (Laudon 2012:16) menjelaskan bagaimana sistem informasi komponen yang saling berhubungan yang saling bekerja untuk mencatat, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung didalam pengambilan keputusan, kordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi. Berdasarkan teori di atas, maka disimpulkan Sistem informasi adalah suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan dan mencatat informasi dari sumber yang memanfaatkan berbagai media untuk menampilkan informasi. (Penelitian Devi Safitri,2017) dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi

memperkuat atau memperlemah Hubungan Komitmen Organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis Akruwal. Berpengaruh positif terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akruwal. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Sistem informasi akuntansi memperkuat atau memperlemah hubungan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis Akruwal.

3. METODE PENELITIAN

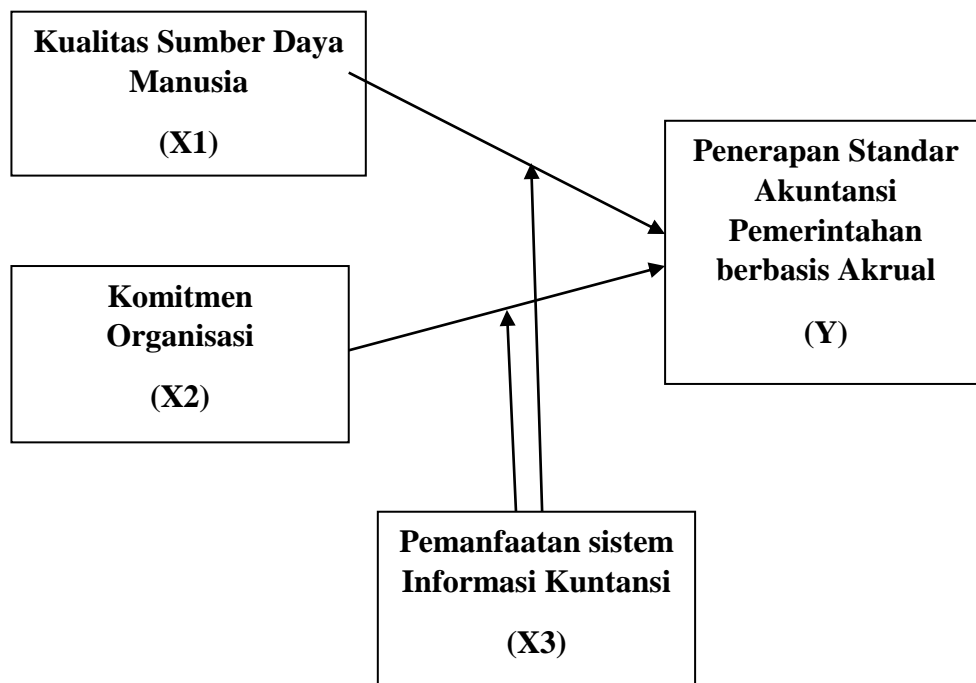
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kasual komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kasual komparatif (*causal-comparative research*) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga memakai variabel Moderasi yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel yang di pengaruhi (*dependent*) dan variabel yang mempengaruhi (*independent*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dengan cara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Mengenai kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruwal dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran

Pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi



3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini yaitu pengaruh kualitas SDM (X1), Komitmen organisasi (X2) dan Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X3). Adapun variabel terkait didalam penelitian yaitu Penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai negeri sipil (PNS) dan harian yang bekerja di kantor BPKAD kabupaten Gianyar yang berjumlah sebanyak 245 pegawai

yang disebar di bagian Sekretariat(40 orang), Bidang Penagihan (72 orang), Bidang Penetapan (18 orang), Bidang Potensi (40 orang), Bidang IT (14 orang), Bidang Keuangan (48 orang), Bidang Aset (13 orang). Metode dalam pengambilan sampel penelitian ini memakai (*purposive sampling*) pengambilan suatu sampel dengan kriteria tertentu menggunakan kuisioner sehingga diperoleh jumlah sebanyak 40 orang yang terdiri dari : Kepala Badan sebanyak 1 orang, Sekretaris sebanyak 1 orang, Kepala Bidang sebanyak 6 orang, Kepala Sub Bagian & Kepala Sub Bidang 21 orang, Staf Bidang Akuntansi 11 orang.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan memakai kuisioner. Kuisioner disebarkan langsung kepada responden berupa pertanyaan dan pernyataan tertulis mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia , komitmen organisasi, penerapan setandar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Kuisioner yang disebar sebanyak 40 dan yang tidak kembali sebanyak 0 sehingga kuisioner yang dapat diolah sebanyak 40. Hasil dari jawaban tersebut kemudian diukur dengan skala *likert*, yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 5 poin. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yang dihitung dengan program *software* SPSS. Dalam instrument penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heretoskedastisitas, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, uji signifikan simultan, dan uji hipotesis.

Moderating Regression Analysis adalah suatu aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam kesamaan regresinya yang mempunyai unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dalam uji interaksi ini menggunakan untuk melihat sejauh mana hasil interaksi variabel Sistem Informasi akuntansi dapat mempengaruhi komitmen organisasi dan kualitas SDM terhadap penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Model persamaan MRA yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_3 + b_5X_2X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akural

a = Konstanta

b= Koefisien regresi

X1= Variabel Kualitas SDM

X2= Variabel Komitmen Organisasi

X3= Variabel Sistem Informasi Akuntansi

4. Hasil dan pembahasan

4.1. Deskripsi Responden

Responden Penelitian

Data penelitian yang didapat melalui hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada 40 responden di BPKAD Kab.Gianyar setelah diolah didapati karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat suatu pendidikan dan masa kerja.

4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan profil dari 40 responden yang bersedia untuk pengisian kuesioner. Karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Dapat diketahui jumlah responden laki-laki berjumlah 28 orang (70%) perempuan berjumlah 12 orang (30%). Responden yang mempunyai tingkat pendidikan Diploma berjumlah sebanyak 25 orang (62,5%) dan sarjana berjumlah sebanyak 15 orang (37,5%). Responden yang lama bekerja lebih dari 5 tahun berjumlah sebanyak 18 orang (45%).

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik Deskriptif bahwa:

1. Kualitas SDM (X1) memiliki nilai minimum 16, nilai maximum sebesar 30, mean sebesar 23.8250 dan standar deviasi sebesar 3.58692. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kualitas SDM yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3.58692.
2. Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maximum sebesar 20, mean sebesar 17.2250 dan standar deviasi sebesar 2.04422. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Komitmen Organisasi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2.04422.

3. Penerapan SAP (X3) memiliki nilai minimum sebesar 26, nilai maximum sebesar 35, mean 31.2000 dan standar devisi sebesar 2.22111. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai penerapan SAP yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2.22111.
4. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maximum sebesar 35, mean 28.1250 dan standar devisi sebesar 3.36031. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3.3603

Sumber : Lampiran 3

4.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam cara mengukur atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang dinyatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu untuk memberikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil seluruh indikator dalam kualitas SDM mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,30. Jadi bisa disimpulkan seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas data.

Sumber : Lampiran 4

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu alat yang dipergunakan mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam cara mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. berdasarkan uji bahwa diketahui seluruh indikator dalam kualitas SDM mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,60. Jadi bisa disimpulkan bahwa dari instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Sumber : Lampiran 4

4.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Dalam proses pengujian asumsi klasik ternyata ditemukan adanya gejala pelanggaran asumsi klasik, dimana dalam penelitian ini dilakukan pengujian dalam dua tahap tertentu. Pada pengujian tahap pertama dilakukan memproses data hasil tabulasi, sedangkan pada pengujian tahap kedua dilakukan transformasi data.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah bertujuan untuk melihat data yang dipergunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal. Untuk memperoleh apakah residual berdistribusi normal atau tidak salah satunya dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Sumber : Lampiran 5

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Metode untuk mengetahui adanya suatu multikolinearitas dalam model regresi ialah terlihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pada tabel di bawah ini disampaikan hasil perhitungan nilai *tolerance* dan VIF kurang dari angka 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1 memakai program SPSS. Dalam proses pengujian asumsi klasik ternyata ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi.

Sumber : Lampiran 5

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan uji *glejser*. Model regresi tidak adanya mengandung heteroskedastisitas bila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik diatas $\alpha = 0,05$.

Sumber : :Lampiran 5

4.5 Analisis MRA

Analisis ini digunakan menghitung besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satu kerja perangkat daerah dengan pemanfaatan sistem informasi

akuntansi sebagai variabel moderating. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan garis:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_1 * X_3 + b_5 X_2 * X_3$$

- 1). Nilai konstanta (a) sebesar -0,113 Artinya apabila tidak memperhatikan kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, interaksi kualitas sumber daya manusia dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka besarnya penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah sebesar -0,113.
- 2). Nilai koefisien (b₁) sebesar 0,308. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa, apabila kualitas sumber daya manusia meningkat satu satuan, maka penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah akan meningkat sebesar 0,308 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3). Nilai koefisien (b₂) sebesar 1,045. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa, apabila komitmen organisasi meningkat satu satuan, maka penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah akan meningkat sebesar 1,045 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3). Nilai koefisien (b₃) sebesar 0,185. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa, apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat satu satuan, maka penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah akan meningkat sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4). Nilai koefisien (b₄) sebesar 0,087. Menunjukkan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi variabel interaksi kualitas sumber daya manusia dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah (Y) akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4). Nilai koefisien (b₅) sebesar 0,130. Menunjukkan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi variabel interaksi komitmen organisasi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap

penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah (Y) akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memahami seberapa jauh kemampuan variabel bebas (*independen*) menjelaskan variabel terikatnya (*dependen*), ini dapat dilihat dari nilai R^2 yaitu *adjusted R²*.

Dari hasil regresi dapat diketahui angka *adjusted R²* sebesar 0,675, berarti sebesar 67,5 persen kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, interaksi kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempengaruhi penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah sedangkan sisanya sebesar 32,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Sumber : Lampiran 7

4.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan dalam menguji semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak uji atau tidak.

Dapat diperoleh dari nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti adanya pengaruh antara kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, interaksi komitmen organisasi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap variabel penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual satuan kerja perangkat daerah. Sehingga model dapat dikatakan layak.

Sumber : Lampiran 7

4.6.3 T-test

1) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$, berarti kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua

$H_a : b_1 > 0$, berarti; kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar 3,183 sig = 0,003 apabila dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua.

2) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Hipotesis :

$H_0 : b_2 = 0$, berarti komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua

$H_a : b_2 > 0$, berarti; komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 5,547 sig = 0,000 apabila dibandingkan 0,05, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua.

3) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.

Hipotesis :

$H_0 : b_4 = 0$, berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

$H_a : b_4 > 0$, berarti; pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar 2,539 sig = 0,016 apabila dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

4) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.

Hipotesis :

$H_0 : b_5 = 0$, berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

$H_a : b_5 > 0$, berarti; pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 2,815 sig = 0,008 apabila dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dengan signifikansi 0,003. Sehingga pada taraf signifikan dibawah 0,05 dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua. Hasil penelitian memberikan makna semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua semakin tinggi.

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh (Warisno dalam Putri, 2010). Sumber Daya Manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak organisasi dalam usaha mencapai visi dan misi dan tujuan dari organisasi. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Fadhillah Asri, (2015) membuktikan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrua di Pekanbaru. Hasil serupa ditunjukkan oleh Devi Safitri, (2017) menyatakan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi pemerintah berbasis Akrua .

4.7.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi sebesar 1,045 dengan signifikansi 0,000. Sehingga pada taraf signifikansi dibawah 0,05 dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua. Hasil penelitian memberikan makna semakin tinggi komitmen organisasi maka penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua semakin tinggi.

Sumber Daya Manusia memiliki peranan sentral dalam menentukan keberhasilan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual. Hal ini didukung oleh (Krumwiede dalam Kusuma 2013) menunjukkan bahwa pelatihan yang baik memiliki efek positif terhadap kesuksesan adopsi sistem akuntansi. Dengan adanya pelatihan akuntansi berbasis kas menuju basis akrual, dapat memberikan pemahaman penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dalam pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual. Ketersediaan komputer (*hardware*) dan program-program akuntansi pemerintahan (*software*) akan sangat membantu SKPD dalam melaksanakan tugasnya dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan Kadek Nila Karyogis, (2017) menyebutkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi pada tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual di Kabupaten Bangli. Penelitian Deve Safitri, 2017, menyatakan bahwa sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual.

4.7.3 Pengaruh Interaksi Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual .

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,087 dengan signifikansi 0,016. Sehingga pada taraf signifikan dibawah 0,05 dapat dikatakan bahwa interaksi kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, atau dengan kata lain bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Hasil penelitian memberikan makna semakin tinggi interaksi kualitas sumber daya manusia dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Komitmen organisasi adalah keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tersebut dan mendukung tujuan-tujuannya, serta berkeinginan untuk memelihara mengayomi dalam organisasi tersebut. Didalam pemerintah daerah, aparat yang mempunyai komitmen organisasi yang tinggi akan mempergunakan informasi yang dipunya. Kejelasan anggaran akan dapat mempermudah Aparat Pemerintah Daerah dalam melaksanakan penyusunan anggaran untuk mencapai target anggaran yang telah disepakati. Komitmen yang tinggi dari Aparat Pemerintah Daerah akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab dalam penyusunan anggaran tersebut.

Mohammad Alfian,2014 menyimpulkan yang diperoleh 1 Faktor SDM komitmen inovasi dan budaya secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan akuntansi berbasis AkruaI berdasarkan standar akuntansi pemerintahan.

Penelitian Marsdania,(2016) menyebutkan faktor komitmen, komunikasi dan Sarana Pendukung dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu laporan keuangan berbasis akruaI di Pemerintahan Kota Bogor. Penelitian (Devi Safitri,2017) dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akruaI.

4.7.4 Pengaruh Interaksi Komitmen Organisasi Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,130 dengan signifikansi 0,008. Sehingga pada taraf signifikan dibawah 0,05 dapat dikatakan bahwa interaksi komitmen organisasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akruaI , atau dengan kata lain bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh positif komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akruaI. Hasil penelitian ini memberikan makna semakin tinggi interaksi komitmen organisasi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akruaI

Menurut (Laudon 2012:16) menjelaskan sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan bekerja bersama-sama dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi. Berdasarkan dari teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Penelitian Devi Safitri,(2017) disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memperkuat hubungan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan uraian - uraian pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh kualitas SDM, komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi pada Badan Pengelaolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan koefisien regresi sebesar 0,308 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Sama hasil serupa ditunjukkan oleh Devi Safitri, (2017) menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
- 2) Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan koefisien regresi sebesar 1,045 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan Kadek Nila Karyogis, (2017) menyebutkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi pada

tingkat penerapan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual di Kabupaten Bangli.

- 3) Kualitas sumber daya manusia yang dimoderasi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan nilai koefisien regresi 0,087 dengan signifikansi $0,016 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran variabel moderator yang direpresentasikan menggunakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sama halnya dengan penelitian Marsdania,(2016) menyebutkan faktor komitmen, komunikasi dan Sarana Pendukung dan Sarana Pendukung mempengaruhi keberhasilan implementasi laporan keuangan berbasis akrual di Pemerintahan Kota Bogor. Penelitian (Devi Safitri,2017) dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
- 4) Komitmen organisasi yang dimoderasi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan nilai koefisien regresi 0,019 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran variabel moderator yang direpresentasikan menggunakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sama halnya dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi Sfitri (2017) dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memperkuat hubungan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Dengan terbuktinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh kualitas SDM dan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kantor Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Gianyar agar laporan keuangan menjadi lebih optimal.
2. Bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya, penelitian hanya menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Apriani Diaz.2016 Penerapan standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akruaal pada Laporan keuangan Daerah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Hasibuan, Dini Rahmi, Iskandar muda.2013 Analisis penerapan penuh peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Setandar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akruaal (Kasus pada Pemerintah Kota Medan) *Skripsi, Dipublikasikan Universitas Sumatra Utara*
- Iwayan Gede Yogiswara Darma Putra.2015.Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar Akuntansi berbasis Akruaal.*Falkutas Ekonomi Akuntansi Universitas Udayana 13.1(2015):12-32*
- Kadek Nila Karyogis.2017.*Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi Penerapan Standar Akuntansi berbasis Akruaal. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Laudon (2012:16)*Pengertian sistem informasi*. Buku 1 Jakarta : salemba empat
- Luthhans (2006:249) dalam Hasibun (2015) *Pengertian Komitmen Organisasi*.
Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Laudon (2012:16) *Pengertian Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruaal* Buku 1
Jakarta : selemba empat.
- Mohammad Alfian.2017 Faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan Akuntansi berbasis Akruaal.*Falkutas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Novita putri.2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akutansipemerintah basis akruaal dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra utara Medan.

Peraturan pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar akuntansi pemerintahan Berbasis AkruaI.

PP No. 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3) *definisi Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP*

Purwaningrum, Idha . 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadyah Surakarta. Surakarta.

Robbins, Stephen P. , and Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Undang – Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Sintike Mentari Modo 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

Warsono dalam Putri 2010 Pengertian pemerintahan Berbasis AkruaI. *Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*